

**REPRESENTASI KONSEP KEKUASAAN JAWA
DALAM ACARA KESENIAN TRADISIONAL DI TELEVISI
(Studi Semiotik Tentang Representasi Konsep Kekuasaan Jawa Dalam Acara
Ketoprak Humor di RCTI Episode "Geger Pasir Luhur")**

SKRIPSI



Disusun Oleh

FETRI PENI TRIASTANTI
NIM 079815844



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002 - 2003**

**REPRESENTASI KONSEP KEKUASAAN JAWA
DALAM ACARA KESENIAN TRADISIONAL DI TELEVISI
(Studi Semiotik Tentang Representasi Konsep Kekuasaan Jawa Dalam Acara
Ketoprak Humor di RCTI Episode “Geger Pasir Luhur”)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Salah satu Syarat dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun Oleh

**FETRI PENI TRIASTANTI
NIM 079815844**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002 - 2003**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan panitia penguji

Surabaya, 20 Desember 2002

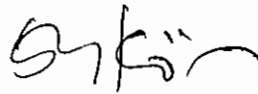
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Drs. Soetojo Darsosentono, MS
NIP. 130 431 372

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji tanggal 14 Januari 2003

Ketua



Drs. Suko Widodo, MA
NIP. 131 999 638

Anggota



Yuyun WI Surya S. Sos, MA
NIP. 132 164 002

Anggota



Drs. Soetojo Darsosentono, MS
NIP. 130 431 372

ABSTRAK

Kekuasaan Jawa memiliki pengaruh terhadap pola pikir dan kehidupan masyarakat Jawa. Bagaimana konsep kekuasaan Jawa diterapkan dalam kehidupan masyarakat Jawa bisa dilihat dari adanya simbol-simbol kekuasaan yang masih dipercayai masyarakatnya. Pengejawantahan simbol kekuasaan tersebut salah satunya ada dalam kesenian tradisional Jawa, ketoprak. Ketoprak merupakan kesenian tradisional Jawa yang dalam perkembangannya selalu menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Salah satu contoh bentuk perkembangan pengemasan ketoprak adalah acara Ketoprak Humor yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). Acara ini dikemas dalam bentuk humor sehingga berpengaruh terhadap makna simbol kekuasaan Jawa.

Yang menjadi permasalahan penelitian ialah apakah makna simbol-simbol kekuasaan yang merepresentasikan konsep kekuasaan Jawa dalam acara Ketoprak Humor. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan data pendukung berupa tinjauan pustaka yaitu teori tentang semiotika, teori produksi seni dan budaya Jawa.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti menganalisis data secara menyeluruh dan mendalam dari berbagai macam sisi sehingga didapatkan pemahaman yang mendalam dan utuh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan semiotika yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan makna 'tanda' yang ada. Tipe penelitian bersifat deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dari dokumentasi tayangan acara Ketoprak Humor dan ditunjang dengan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Unit analisis penelitian menggunakan sintagma dan paradigma penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian.

Dari data yang terkumpul, peneliti membuat kategori simbol yang diidentifikasi sebagai simbol kekuasaan Jawa yang didasarkan pada sintagma dan paradigma penelitian. Kategori simbol tersebut adalah dialog, *setting*, penampilan, gerakan dan *casting* yang sesuai dengan konsep kekuasaan Jawa. Berdasarkan analisis terhadap semua kategori didapatkan hasil bahwa simbol kekuasaan Jawa dalam acara Ketoprak Humor dalam beberapa bagiannya mengalami *humorisasi*. *Humorisasi* sendiri terkait dengan konsep pengemasan acara yang dibuat oleh kreator acara Ketoprak Humor. *Humorisasi* men-desakralisasikan (menurunkan nilai) makna simbol kekuasaan Jawa yang semula dianggap *adiluhung* (mulia).

ANALISIS ISI SURAT PEMBACA BERKAITAN DENGAN TAYANGAN IKLAN DI MEDIA MASSA YANG DIMUAT DI HARIAN KOMPAS DAN JAWA POS

**(Studi Deskriptif Surat Pembaca Berkaitan Dengan Tayangan
Iklan di Media Massa yang dimuat di Harian Kompas dan
Jawa Pos Periode Januari 1999 - Oktober 2000)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh :

Poppy Oktavia
079414581



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

Surabaya, 8 Desember 2000

Setuju untuk diujikan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi

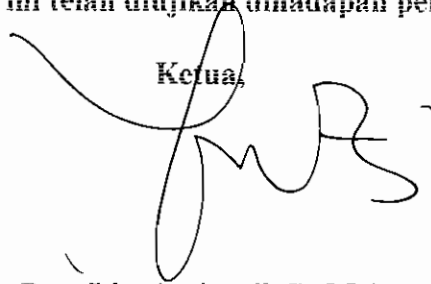
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andarini', with a horizontal line underneath the name.

Dra S.S. Andarini, SU
NIP. 130 873 458

Surabaya, 22 Desember 2000

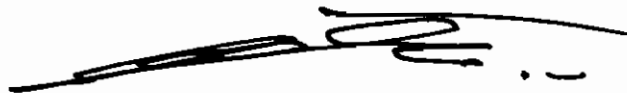
Skripsi ini telah diujikan dihadapan penguji

Ketua,



Dra. Liestianingsih D, Msi
Nip. 131 801 410

Anggota,



Drs. Soetojo Darsosentono, MS
Nip. 130 431 372



Dra. S. S. Andarini, SU
Nip. 130 873 458

ABSTRAK

Sebagai sarana untuk menumpahkan isi hati, ruang surat pembaca di surat kabar yang memuat opini masyarakat memiliki peranan penting setidaknya bagi penulisnya. Dari ruang surat pembaca dapat diketahui masalah apa saja yang berkaitan dengan tayangan iklan di media massa yang dirasakan masyarakat, dan institusi atau pihak mana yang menjadi sasaran isi surat pembaca tersebut. Bagi pihak redaksi surat kabar, surat pembaca bisa juga merupakan suatu feed back kepada redaksi, apakah itu berupa kritik, usulan, pujian, dan sebagainya, atau juga merupakan suatu sarana komunikasi antara pembaca dengan pembaca lainnya.

Berdasarkan pentingnya surat kabar untuk menyampaikan opini masyarakat, serta untuk mengetahui siapa saja, kepada siapa dan tema-tema apa saja yang dimuat di Surat Pembaca Kompas dan Jawa Pos periode Januari 1999 s/d Oktober 2000 berkaitan dengan tayangan iklan di media massa, maka penelitian ini dibuat.

Landasan konseptual yang dipakai dalam penelitian ini adalah Surat Kabar Sebagai Saluran Opini Masyarakat, Periklanan dalam Proses Komunikasi dan Respon dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Iklan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan unit analisis tematik. Populasi penelitian ini adalah Surat Pembaca yang dimuat di harian Kompas dan Jawa Pos periode Januari 1999 s/d Oktober 2000. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar koding, data kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap sebanyak 36 surat pembaca di harian Kompas dan 29 surat pembaca di Jawa Pos selama periode Januari 1999 sampai Oktober 2000, maka dapat ditarik kesimpulan Penulis surat pembaca di harian Kompas yang paling banyak adalah perorangan atau individu anggota masyarakat yaitu 29 surat pembaca (80,8%), hal ini sama dengan yang ada di harian di Jawa Pos yaitu 21 surat pembaca (72,4%). Tujuan surat pembaca untuk harian Kompas paling banyak ke Produsen yaitu 25 surat pembaca atau 69,5%, hal ini juga terjadi di harian Jawa pos yaitu sebanyak 21 surat pembaca atau 72,4%. Tema terbanyak surat pembaca untuk harian Kompas adalah tentang alur cerita tayangan iklan yaitu sebesar 14 surat pembaca atau 38,9%. Sedangkan di Jawa Pos juga tema terbanyak adalah mengenai alur cerita yaitu 11 surat pembaca atau 37,9%. Sedangkan tema yang paling sedikit di harian Kompas adalah tentang Penempatan yaitu 2 surat pembaca atau 5,6%, sama dengan Jawa Pos 1 surat pembaca atau 3,4%.

- MASS MEDIA
- PIRATE

04/04
Pini
S

SIKAP KHALAYAK TERHADAP MEDIA INTERNAL

(Studi Deskriptif Sikap Khalayak Majalah Wijaya Kusuma
di Akademi TNI AL. Bumimoro, Surabaya)

SKRIPSI



Oleh :

Dyan Puspito Rini

079815649

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

B

SIKAP KHALAYAK TERHADAP MEDIA INTERNAL

**(Studi Deskriptif Sikap Khalayak Majalah Wijaya Kusuma
di Akademi TNI AL. Bumimoro, Surabaya)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh :

Dyan Puspito Rini

079815649

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Surabaya, 6 Juni 2003

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Moerdijati, MS
NIP 131 125 226

HALAMAN PENGESAHAN

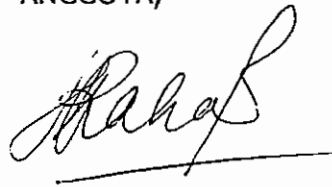
SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI DAN DIUJIKAN
SURABAYA, 23 JUNI 2003

DOSEN PENGUJI
KETUA



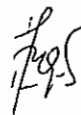
YUYUN WI SURYA, MA
NIP 132 164 002

ANGGOTA,



DRA. SITI PUDJI RAHAYU, MS

NIP 131 619 143



DRA. SRI MOERDIJATI, MS
NIP 131 125 226

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

IV. 1. Simpulan

Dari data yang telah disampaikan pada BAB III, dapat disimpulkan bahwa sikap khalayak terhadap majalah Wijaya Kusuma di Akademi TNI Angkatan Laut Bumimoro Surabaya, sebagian besar menyatakan sikap menyetujui/mendukung (*favourable*) terhadap keberadaan majalah Wijaya Kusuma secara keseluruhan.

Lebih detailnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- Mengenai bentuk fisik majalah Wijaya Kusuma, bentuk fisik ini meliputi cover, kertas yang digunakan, penjilidan, lay-out (tata letak), foto-foto, gambar ilustrasi, kualitas cetak, warna kertas, kombinasi warna dan jumlah halaman. Dari semua bagian dari bentuk fisik ini, lebih dari separuh responden memberikan sikap menyetujui/mendukung (*favourable*) tampilan fisik majalah Wijaya Kusuma saat ini.
- Mengenai rubrik-rubrik yang ada dalam Majalah Wijaya Kusuma, rubrik-rubrik ini meliputi Salam Redaksi, Fokus, Lingkungan, English Corner, Sejarah, Profil, Kurikulum, Iptek, Yanus, Sebaiknya Anda Tahu, Bidikan Lensa, Rutinitas, Cerpen, Selingan, Kematraan, Utak-Atik, Tak-Tik, Teka-Teki Silang, Musik, Kaleidoskop AAL, Humor, Renungan , Joint Us dan Cartoon. Lebih dari separuh responden juga memberikan sikap mendukung/menyetujui (*favourable*) terhadap isi rubrik-rubrik tersebut.

Selanjutnya, rubrik yang paling disukai adalah Cerpen dan yang paling tidak disukai adalah Salam Redaksi. Rubrik Cerpen disukai karena cerita yang ditampilkan sesuai dengan kehidupan di lingkungan taruna sedangkan rubrik Salam Redaksi tidak disukai karena membosankan, dan isinya tidak berkembang (kurang variasi, tidak ada gambar-gambar).

IV. 2. Saran

Pada edisi-edisi selanjutnya, karya-karya taruna bisa lebih diperbanyak, rubrik-rubrik baru ditambah misalnya horoskop, penambahan rubrik tentang teknologi dan prestasi baik yang diraih perorangan maupun secara organisasi yang pernah diraih Akademi TNI Angkatan Laut. Khusus untuk memudahkan taruna yang ingin mengirimkan hasil karyanya disediakan kotak redaksi di tempat-tempat yang mudah dijangkau taruna. Dapat pula ditambahkan rubrik Surat Pembaca yang menampung (*feedback*) yang berupa kritikan, usulan maupun unek-unek khalayak.

Semoga hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan lagi melalui metode kualitatif sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih mendalam. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi redaksi majalah Wijaya Kusuma sehingga dapat lebih ditingkatkan lagi kualitas majalah Wijaya Kusuma sebagai media internal Akademi TNI Angkatan Laut.